

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional dan Integritas terhadap Kualitas Kinerja Konsultan Pajak

*Qurotul Ayun Rahmania

Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/equity.v3i1.319](https://doi.org/10.46821/equity.v3i1.319)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional dan Integritas terhadap Kualitas Kinerja Konsultan Pajak di wilayah Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan data pustaka. Sampel dalam pengumpulan ini berjumlah 90 konsultan pajak di Surabaya dengan metode purposive sampling dan simple random sampling. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual dan spiritual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja konsultan pajak, kecerdasan emosional dan integritas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja konsultan pajak. Secara simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan integritas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja konsultan pajak.

Kata kunci: *Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dan Integritas, Kualitas Kinerja Konsultan Pajak.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the influence of Intellectual Intelligence, Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence and Integrity on the Performance Quality of Tax Consultants in the Surabaya area. This study uses quantitative methods with data collection techniques through the distribution of questionnaires and library data. The sample in this collection amounted to 90 tax consultants in Surabaya with purposive sampling and simple random sampling methods. The analytical method used is Multiple Linear Regression. The results showed that partially intellectual and spiritual intelligence did not have a significant effect on the quality of the tax consultant's performance, emotional intelligence and integrity had a significant effect on the quality of the tax consultant's performance. Simultaneously intellectual intelligence, spiritual intelligence, emotional intelligence and integrity have a significant influence on the quality of tax consultant performance.

Keywords: *Intellectual Intelligence, Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence, and Integrity, Tax Consultant Performance Quality.*

How to Cite:

Rahmania, Q. A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional dan Integritas terhadap Kualitas Kinerja Konsultan Pajak. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 41-49. <https://doi.org/10.46821/equity.v3i1.319>.

*Corresponding Author:

Email: qurotulayunr@gmail.com



This is an open access article under the CC-BY

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang utama dalam rangka pembangunan nasional. Suatu Negara yang memiliki sistem perpajakan yang kompleks dengan jumlah peraturan yang berlaku dari waktu ke waktu tentu akan menyulitkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai undang-undang yang berlaku. Oleh karena itu wajib pajak membutuhkan jasa konsultan pajak untuk memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Kualitas kinerja konsultan pajak berpengaruh terhadap kepuasan wajib pajak (Maulana, 2020). Kualitas konsultan pajak saat ini sangatlah bagus, didukung dengan adanya seminar yang diadakan IKPI untuk menunjang pengetahuan tentang perturan perpajakan yang baru. Dalam menjaga kualitas kinerjanya konsultan pajak tidak cukup hanya dengan mengandalkan pengetahuan saja tetapi juga harus memiliki etika yang baik dan mentaati peraturan yang ada.

Namun pada tanggal 10 Maret 2022 terdapat kasus suap konsultan pajak, konsultan pajak tersebut diduga melakukan penyuapan kepada supervisor dan ketua Tim Pemeriksaan Pajak. Konsultan pajak tersebut disidangkan melanggar Pasal 5 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999. Dari kasus tersebut dapat dipelajari bahwa pentingnya kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan integritas bagi konsultan pajak agar dapat menjaga kualitas kinerja yang bagus dan tidak melakukan pelanggaran peraturan perpajakan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan integritas secara parsial dan simultan terhadap kualitas kinerja konsultan pajak di Surabaya. Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Muliartini & Jati (2019), Ramadhan & Sukarmanto (2018), Pratama (2020), Amalia (2017), Susanto (2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Surabaya, di Kantor Konsultan Pajak di Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan, dimulai dari bulan Juni 2022 sampai bulan Juli 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses observasi atau pengamatan obyek secara mendalam dengan menggunakan pengalaman sebagai dasar analisanya (Sholihah,2020). Populasi dalam penelitian ini adalah konsultan pajak di wilayah Surabaya. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling* atau sampel bertujuan dan random simple sampling. Kriteria untuk *purposive sampling* adalah:

- a. Sampel merupakan konsultan pajak yang bekerja di seluruh kantor konsultan pajak di Surabaya
 - b. Sampel merupakan konsultan pajak yang mempunyai sertifikat konsultan pajak dan pernah melaksanakan pekerjaan di bidang konsultan perpajakan.
 - c. Sampel merupakan konsultan pajak yang memiliki pengalaman minimal satu tahun di bidang konsultan perpajakan.

Random simple sampling dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Maka perhitungannya sebagai berikut :

$$n = N/(1+Ne^2) = 226 / 1+(226(0,1^2)) = 69 \text{ responden.}$$

Dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 69 konsultan pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa variabel kecerdasan intelektual mempunyai nilai tolerance sebesar 0,812 serta VIF sebesar 1,231, variabel kecerdasan spiritual mempunyai nilai tolerance 0,723 serta VIF sebesar 1,383, variabel kecerdasan emosional mempunyai nilai tolerance 0,664 serta VIF sebesar 1,507, dan variabel integritas mempunyai nilai tolerance 0,657 serta VIF 1,522.

Dengan demikian model persamaan regresi tidak terdapat problem multikolonieritas karena nilai tolance diatas 0,1 dan nilai VIF < 10 dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.

Uji Normalitas

Dari tabel 2 diketahui bahwa dari hasil uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Multikollinearitas

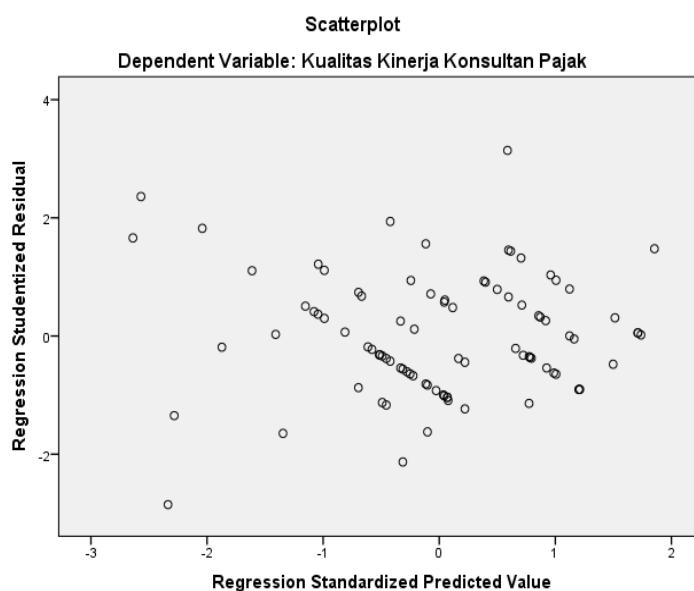
Variabel	VIF
Kecerdasan Intelektual	1.231
Kecerdasan Spiritual	1.383
Kecerdasan Emosional	1.507
Integritas	1.522

Sumber: Data Djolah, 2022

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25193789
Most Extreme	Absolute	.073
Differences	Positive	.073
	Negative	-.059
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer, 2022

**Gambar 1. Uji Heteroskodestitas**

Sumber: Data primer diolah 2022

Uji Heteroskodestitas

Grafik scatterplot menunjukkan bahwa data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga tidak membentuk pola tertentu. Hal ini berarti tidak heteroskodestitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kinerja konsultan pajak berdasarkan variabel yang mempengaruhinya.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan table 3 memperlihatkan R Square sebesar 0,618 atau 61,8%, sedangkan nilai Adjust R Square 0,600 atau 60% hal ini berarti 60% variasi kinerja konsultan pajak yang dapat dijelaskan oleh variabel kecerdasan intelektual,

kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan integritas sebesar 60%. Dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar keempat variabel independent dalam penelitian ini, seperti obyektifitas, kompetensi dan pengalaman konsultan pajak.

Uji Statistik F

Table 4 memperlihatkan bahwa nilai pada kolom sig. (signifikansi) sebesar 0,000. Karena probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi berganda adalah diterima atau signifikan. Jadi, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan integritas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kualitas kineja konsultan pajak.

Tabel 3. Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.600	1.281

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4. Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.495	4	56.374	34.351	.000 ^b
	Residual	139.494	85	1.641		
	Total	364.989	89			

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja Konsultan Pajak

b. Predictors: (Constant), Integritas, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 5. Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	6.049	1.842			3.285	.001
Kecerdasan Intelektual	.086	.059	.109		1.470	.145
Kecerdasan Spiritual	.141	.071	.157		1.987	.050
Kecerdasan Emosional	.141	.054	.217		2.639	.010
Integritas	.468	.077	.505		6.106	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja Konsultan Pajak

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil Uji H1: Kecerdasan Intelektual tidak Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Kinerja Konsultan Pajak

Berdasarkan tabel 4 dan tabel 5 memperlihatkan bahwa variabel kecerdasan intelektual memberikan nilai koefisien parameter 0,086 dengan tingkat signifikansi 0.145 dan t hitung sebesar 1.470 sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual secara individual tidak berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja konsultan pajak. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisda (2009), Arsinawati (2009), Mahmud (2020).

Namun pada penelitian saat ini kecerdasan intelektual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan hal tersebut dapat disebabkan karena adanya sifat dan karakter yang dibawa seseorang dari lahir yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, kemungkinan lingkungan konsultan pajak saat ini kurang kompetitif sehingga banyak karyawan atau konsultan pajak yang malas dan kurang semangat bekerja hal tersebut tentu dapat mempengaruhi kualitas kinerja konsultan pajak. Sehingga kecerdasan intelektual tidak mendukung kualitas kinerja konsultan pajak, sepadai apapun konsultan pajak tersebut jika berada pada lingkungan kerja yang kurang baik tentu akan membawa pengaruh kurang baik juga untuk kualitas kinerjanya.

Hasil Uji H2: Kecerdasan Spiritual Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Kinerja Konsultan Pajak

Berdasarkan tabel 4 dan tabel 5 memperlihatkan bahwa variabel kecerdasan spiritual memberikan nilai koefisien parameter 0,141 dengan tingkat signifikansi 0.050 dan t hitung sebesar 1.987 sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual secara individual tidak berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja konsultan pajak. Hasil Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Margie (2021), Yohana (2020), Febriyanti (2019).

Namun pada penelitian ini kecerdasan spiritual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan hal tersebut dapat disebabkan karena perbedaan umur, pengalaman, sudut pandang responden konsultan pajak sehingga kecerdasan spiritual tidak mendukung kualitas kinerja konsultan pajak. Faktor Psikologis dan kondisi mental seseorang dapat mempengaruhi bagaimana kecerdasan spiritualnya, faktor umur tingkatan umur seseorang dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua juga akan memunculkan tingkah laku yang berbeda-beda dalam mengaplikasikan kecerdasan spiritualnya.

Responden dalam penelitian ini di dominasi berumur 28 tahun, kemungkinan usia-usia tersebut kurang pengalaman dan menghadapi masalah dengan sudut pandang yang berbeda sehingga kemampuan untuk mengatur diri dalam menghadapi suatu masalah serta motivasi dalam berpikir pun berbeda dan terkadang tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. Sehingga kecerdasan spiritual tidak berpengaruh pada penelitian ini.

Hasil Uji H3: Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Kinerja Konsultan Pajak

Berdasarkan tabel 4 dan tabel 5 memperlihatkan bahwa variabel kecerdasan emosional memberikan nilai koefisien parameter 0,141 dengan tingkat signifikansi 0.010 sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional secara individual berpengaruh positif terhadap kinerja konsultan pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2017), Khairat (2017), Susanto (2018), Muliartini dan Jati (2019), Pratama (2020).

Hasil Uji H4: Integritas Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Kinerja Konsultan Pajak

Berdasarkan tabel 4 dan tabel 5 memperlihatkan bahwa variabel integritas memberikan nilai koefisien parameter 0,468 dengan tingkat signifikansi 0.000, dan t hitung sebesar 6.106 sehingga dapat disimpulkan bahwa integritas secara individual berpengaruh positif terhadap kinerja konsultan pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan(2018), Sukarmanto dan Maemunah (2018), Katuuk dan Manassoh (2017), bahwa integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas kinerja konsultan pajak

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan dan peneliti uji, penelitian ini menghasilkan temuan yang dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja konsultan pajak, karena t hitung sebesar $1.470 < t$ tabel, dan nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu 0,145. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja konsultan pajak, karena t hitung sama dengan t tabel yaitu sebesar 1.987 dan nilai signifikan sama dengan 0,05. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas kinerja konsultan pajak, karena t hitung sebesar 2.639 $> t$ tabel, dan nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,010. Integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas kinerja konsultan pajak, karena t hitung sebesar 6.106 $> t$ tabel, dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja konsultan pajak. Hal tersebut dikarenakan untuk memberikan kualitas kinerja yang baik seorang konsultan pajak harus memiliki kecerdasan intelektual yaitu kecerdasan dalam menalar, berpikir dan memahami gagasan. Kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan seseorang dalam memaknai sesuatu dan hubungannya dengan dunia tempat hidupnya. Kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya. Integritas yaitu sifat yang menunjukkan potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, W. (2017). Analisis pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Fiskus. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Ananda. (2022). Kecerdasan Intelektual: Pengertian, Tanda dan Pentingnya dari <https://www.gramedia.com/best-seller/kecerdasan-intelektual/>.
- Azmary, Y. M., Hasanah, N., & Muliasari, I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP UMKM. *Jurnal Akuntansi Perpajakan dan Auditing*, 1(1), 133-146.
- Darmayanti. (2020). *Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Makna Sebuah Integritas*. <https://kkp.go.id/brsdm/bdasukamandi/artikel/19129-makna-sebuah-integritas>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadijah, S. (2020). *Konsultan Pajak: Penjelasan, Jenis-Jenis Layanan dan Keuntungan*. <https://www.cermati.com/artikel/konsultan-pajak-penjelasan-jenis-jenis-layanan-dan-keuntungannya/>.
- Lisda, A. (2009). Pengaruh Kemampuan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Auditor serta Dampaknya pada Kinerja. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahmud, M. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 24-35
- Muliartini, Ni Mayan., dan Jati, I Ketut. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Faktor Situasional Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1866 – 1885.
- Nandy. (2021). Pengertian Kecerdasan Emosional & Cara Meningkatkannya. <https://www.gramedia.com/best-seller/kecerdasan-emosional/>.
- Pratama, D. A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Ramadhan, G. P., dan Edi, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Akuntansi, Universitas Islam Bandung*.
- Sari, N. S., dan Margie, L. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Auditor dengan Kode Etik sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Sarjana Akuntansi, 1(1)*, Universitas Pamulung Tangerang Selatan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Lastri, S., Susanto, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Aceh. *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES, 10(1)*, 96-102.